

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berbentuk angka atau data.¹ Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel yaitu:

1. Metode tutor sebaya merupakan variabel bebas dalam penelitian ini yang ditandai dengan symbol X.
2. Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis merupakan variabel terikat dalam penelitian ini yang ditandai dengan symbol Y.

Adapun Desain Penelitian yang digunakan Sebagai Berikut:



Keterangan:

X: Metode Tutor Sebaya

Y: Hasil Belajar Peserta Didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet; 20: Bandung: Alfabeta, 2014).

2. Waktu Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal skripsi, dimulai pada tanggal 27 November 2020 – 30 Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.² Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah semua objek yang dapat menjadi sumber penelitian, keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa manusia, nilai, peristiwa maupun sikap hidup. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IX.1	11	20	31
2	IX.2	13	13	26
3	IX.3	16	14	30
4	IX.4	14	15	29
5	IX.5	14	14	28

²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.

Lanjutan Tabel 3.1

6	IX.6	14	12	26
Total		82	88	170

Sumber data: Absensi Guru Mapel Al-Qur'an dan Hadis

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare, adapun kelas IX terdapat enam kelas. Sehingga yang menjadi keseluruhan peserta didik kelas IX berjumlah 170 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³ dengan kata lain sampel adalah sebagian dari suatu populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁴ Berdasarkan teknik sampling yang digunakan maka peneliti menentukan sampel yang ingin digunakan dari populasi dengan menggunakan metode solvin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.

⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.

N = Jumlah Populasi

e^2 = Kesalahan yang ditolerir (1% atau 0,01, 5% atau 0,05, 10% atau 0,1)⁵

Adapun hasil perhitungan sampel dari rumus sebagai berikut:

Dik : $N = 170$ Populasi

$e = 10\%$ atau 0,1

Jawab : $n = \frac{N}{1+N.e^2}$

$$n = \frac{170}{1+170(0,1)^2}$$

$$n = 62.96 = 63$$

Peneliti memilih sampel dengan menggunakan metode solvin yang batas toleransi kesalahan ditentukan sebanyak 10% maka sampel yang diambil sebanyak 63 orang dari jumlah populasi sebanyak 170 peserta didik, dengan memilih secara random atau acak. Adapun hasil perhitungan sampel dari rumus sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IX.1	6	6	12
2	IX.2	9	9	18
3	IX.3	4	5	9
4	IX.4	2	6	8
5	IX.5	4	4	8
6	IX.6	3	5	8
Total		28	35	63

Sumber data: Absensi Guru Mapel Al-Qur'an dan Hadis

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2017).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut, karena kesalahan dalam melakukan penelitian akan berakibat fatal terhadap informasi yang dikumpulkannya. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan penelitian harus memilih atau menetapkan instrument penelitian yang seharusnya menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, sehingga data yang dikumpulkannya dapat akurat dan valid.

Sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Lembar observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali penelitian lain.⁷ Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

b. Angket

Angket adalah instrument pengumpulan data yang terdiri dari seperangkat

⁶S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).

⁷Nana Syaodih Sukamdinata, *landasan psikologi proses pendidikan* (Cet. 4; Bandung: Rosdakarya, 2007).

pertanyaan atau pernyataan tentang sesuatu yang terkait erat dengan masalah yang akan diselidiki sehingga diperoleh pendapat dari responden. Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah kepada yang khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.⁸ Dalam penelitian ini angket disebarkan pada responden, yaitu peserta didik kelas IX yang menjadi sampel dalam penelitian. Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas IX. Adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, terkhusus pada kelas IX.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data-data melalui data tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain.⁹ Dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen, dikenal dengan istilah dokumentasi. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk kegiatan ini, seperti teknik documenter, pemeriksaan dokumen, dan dokumentasi.¹⁰ Atau data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan atau lokasi tempat penelitian, yakni berupa keadaan peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang siswa, seperti nilai rapor pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁹S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*.

¹⁰Sri Mulianah, *pengembangan Instrument Tes dan Non Tes* (Parepare: CV. Kaffah Learning Center, 2019).

Parepare.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Observasi

Instrumen observasi yang digunakan adalah observasi tak partisipan, di mana pengamat berada diluar subjek yang diteliti atau yang sedang diteliti atau diamati.

b. Instrumen Angket

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara metode tutor sebaya yang diterapkan oleh guru terhadap hasil belajar peserta didik sehingga peneliti menggunakan daftar pernyataan sebagai instrumen penelitian.

Daftar pernyataan dalam instrumen angket penelitian ini berjumlah 25 item pernyataan yang terkait dengan metode tutor sebaya. Masing-masing item pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun skornya yaitu 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan tersebut seperti pada keterangan sebagai berikut:

Pernyataan Positif

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pernyataan Negatif

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

Adapun kisi-kisi dari instrumen angket, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Angket Metode Tutor Sebaya

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		+	-	
1	Peserta didik lebih mudah memahami materi dan tidak mudah dilupakan	1, 3, dan 5	2, 4, dan 6	6
2	Membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar	7	8	2
3	Mengembangkan kreativitas peserta didik	9	10	2
4	Mengembangkan kemandirian belajar tanpa pengawasan guru	11, 13, dan 15	12 dan 14	5
5	Peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab dan percaya diri	16, 18, 20 dan 22	17, 19, 21, dan 23	8
6	Mempererat hubungan antar siswa	24	25	2
Total		13	12	25

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yakni dokumen-dokumen yang terkait dengan apa yang menjadi objek penelitian dan variabel penelitian. Seperti berupa data sekolah, data guru, absen harian peserta didik serta daftar nilai peserta didik dan sebagainya yang datanya dianggap valid.

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, penelitian terlebih dahulu mengujicobakan kisi-kisi instrumen di atas kepada beberapa responden. Instrumen dapat dikatakan baik apabila telah diuji validitas dan realibilitas. Validitas butir instrumen dapat diketahui melalui penggunaan rumus korelasi *pearsons product moment*. Korelasi *persons product moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data berbentuk interval dan rasio.¹¹

Kriteria pengujian yaitu, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Berikut uji validitas Instrumen Variabel X.

Jika nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$, maka instrumen valid

Jika nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$, maka instrumen tidak valid.¹²

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.060	0.248	Tidak Valid
2	0.589	0.248	Valid
3	0.069	0.248	Tidak Valid
4	0.657	0.248	Valid
5	0.013	0.248	Tidak Valid
6	0.292	0.248	Valid

¹¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.

¹²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

Lanjutan Tabel 3.4

7	0.093	0.248	Tidak Valid
8	0.615	0.248	Valid
9	0.525	0.248	Valid
10	0.658	0.248	Valid
11	0.251	0.248	Valid
12	0.389	0.248	Valid
13	0.270	0.248	Valid
14	0.572	0.248	Valid
15	0.023	0.248	Tidak Valid
16	0.532	0.248	Valid
17	0.793	0.248	Valid
18	0.419	0.248	Valid
19	0.418	0.248	Valid
20	0.289	0.248	Valid
21	0.354	0.248	Valid
22	0.370	0.248	Valid
23	0.483	0.248	Valid
24	0.686	0.248	Valid
25	0.447	0.248	Valid

Sumber Data: Output Data Variabel X Pada IMB Statistik 21.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel X (metode tutor sebaya) yang diujikan pada 20 siswa kelas IX. Pada awalnya terdiri dari 25 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas data, hanya 20 item

pernyataan valid dan 5 diantaranya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal, karena diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengumpulan data. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Adapun uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, metode yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Rumus *alfa cronbach*

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Nilai koefisien *alfa-cronbach*

K = Banyaknya item yang valid

Si^2 = Variansi item

st^2 = Variansi total

Rumus untuk varians total dan varians item yaitu sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$st^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan:

JKi = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subjek

Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS

versi 21. Berikut hasil uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Metode Tutor Sebaya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,832	20

Sumber Data: Output Data Variabel X Pada IMB Statistik 21.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel metode tutor sebaya (X) memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,832, maka instrumen dapat dikatakan reliabel karena $r_{11} = 0,832 > 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya melalui pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.¹³

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Uji statistik dalam analisis deskriptif adalah

¹³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.

bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif.¹⁴

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Metode Tutor Sebaya dan Hasil Belajar Peserta Didik. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terkait dalam penelitian ini, akan disajikan deskripsi data yang meliputi *Mean* (M), *Medium* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD). Di samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik. Pengujian dengan menggunakan statistik Inferensial parametrik mensyaratkan beberapa hal seperti, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Uji persyaratan analisis data dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas sebagai persyarat digunakannya teknik analisis statistik uji regresi dan korelasional. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Hal ini dimaksudkan dalam analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One- Sample Kolmogorof- Smirnov* dalam aplikasi SPSS versi 21. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal.

¹⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.

Kriteria penelitian diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni, jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (metode tutor sebaya) dan variabel Y (hasil belajar al-Qur'an dan Hadis) mempunyai hubungan linear atau tidak. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat menggunakan regresi linear sederhana.

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan uji linearitas regresi dari garis *deviasifrom linearity* pada table Anova. Dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05), jika P-value (Sig.) > 0,05, maka persamaan regresi y dan x adalah linear.¹⁵ Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis I

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \mu \geq 75\%$$

$$H_1 = \mu < 75\%$$

Pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan rumus uji-t satu

¹⁵Kadir, *Statistik Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Gresik Persada, 2016).

sampel. Langkah-langkah uji-t satu sampel yaitu sebagai berikut.

- a. Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat
- b. Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk statistik
- c. Uji hipotesis dengan uji hipotesis-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\bar{X} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata rata ideal

S : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

- d. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

- e. Menentukan kriteria pengujiannya

Kriteria pengujiannya yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Kemudian apabila kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas jika (sig) > 0.05 , artinya metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis paling rendah atau sama dengan 75%. Sebaliknya apabila nilai probabilitas jika (sig) > 0.05 , artinya metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis paling tinggi 75%.

- f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
- g. Membuat kesimpulan

2. Uji Hipotesis II

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \mu \geq 75\%$$

$$H_1 = \mu < 75\%$$

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis-t satu sampel. Rumus uji-t satu sampel.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\bar{X} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata rata ideal

S : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya yaitu jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Kemudian apabila kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas jika $(sig) > 0.05$, artinya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare paling rendah atau sama dengan 75%. Sebaliknya apabila nilai probabilitas jika $(sig) > 0.05$, artinya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare paling tinggi 75%.

3. Uji Hipotesis III

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Adapun pengujian hipotesis ketiga ini yaitu:

$$F = \frac{JK(reg)}{db(reg)} \times \frac{db(res)_{24}}{JK(res)}$$

Uji signifikansi dengan menggunakan uji F dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic* 21. Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0.05.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai *probabilitas* yakni, jika nilai *probabilitas* (sig) < 0,05. Artinya terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Sebaliknya jika nilai *probabilitas* (sig) > 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi metode tutor sebaya (variabel X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare (variabel Y) dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ¹⁶

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019).

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019

Menghitung besar sumbangan variabel metode tutor sebaya (variabel X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di MTs Negeri Parepare (variabel Y), dengan rumus sebagai berikut.

a. Rumus koefisien *Determinasi*

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

b. Persamaan regresi linier sederhana

Rumus Persamaan *regresi linier* sederhana

$$\dot{Y} : a + bx$$

Keterangan:

\dot{Y} : Variabel terikat (hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis)

x : Variabel bebas (metode tutor sebaya)

a : konstanta

b : Koefisien *regresi slop*

